

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka objek penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik Desa Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Gresik berjumlah 5.518 mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Gresik pengguna layanan GoFood yang tidak diketahui jumlahnya.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa UMG Tahun Akademik 2022/2023

No	Fakultas	Mahasiswa
1	Pertanian	230
2	Ekonomi dan Bisnis	1.645
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	847
4	Teknik	1.546
5	Agama Islam	180
6	Psikologi	331
7	Hukum	122
8	Kesehatan	616
	Total	5.518

Sumber : BAA Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2021

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019 : 127). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti biasa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik data yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan adalah *NonProbabilitySampling* dengan Purposive

Sampling. Purposive *Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil oleh peneliti dengan kriteria tertentu seperti :

1. Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Usia 18 – 25 Tahun
3. Menggunakan Layanan Go-Food dan pernah membeli pada Layanan Go-Food minimal 3 kali

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, karena jumlah populasi tidak diketahui dan tidak terhingga (Lemeshow, 1997 : 2). Rumus Lemeshow yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}} - \frac{a}{2} P(-1)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Skor Z pada tingkat kepercayaan 95 % = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 % Dari

rumus diatas, maka jumlah sampel yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}} - \frac{a}{2} P(-1)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah n yang diperoleh yaitu sebanyak 96,04 atau dibulatkan menjadi 96. Sehingga penulis harus mengambil data sampel

minimal sejumlah 96 responden. Penelitian ini penulis menggunakan sampel sejumlah 100 responden dengan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut cukup representatif untuk mewakili populasi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019 : 194). Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang akan di jawab atau diisi oleh beberapa responden penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019 : 194). Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini yaitu buku - buku literasi dalam penelitian terdahulu yang relevan.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Taniredja, 2011 : 44). Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau

dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2019:199). Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan, dimana peneliti dapat memberi penjelasan mengenai tujuan survey dan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta tanggapan atas kuesioner. Kuesioner kemudian akan disajikan kepada responden dalam bentuk Google Form. Kuesioner akan disebar melalui Grup WhatsApp dan WhatsApp pribadi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti, sehubungan dengan penelitian ini dapat terangkum dalam satu tabel dengan masing – masing indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dalam memuaskan kebutuhan konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reliabilitas (<i>Reliability</i>) 2. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) 3. Jaminan (<i>Assurance</i>) 4. Empati (<i>Empathy</i>) 5. Bukti fisik (<i>Tangible</i>) <p>(Tjiptono,2019:171)</p>

Harga (X2)	Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat <p>(Kotler dan Amstrong (2012:278)</p>
Kemudahan (X3)	Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi Individu dengan sistem yang jelas mudah dimengerti (<i>clear and understandable</i>) 2. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (<i>doesn't require a lot of mental effort</i>) 3. Sistem mudah digunakan (<i>easy to use</i>) <p>Venkatesh dan Davis dalam (Dewi , dkk 2017)</p>
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan sebuah tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian <p>Kotler dan Armstrong (2012:176-178)</p>

3.6.2 Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019:146) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban atas setiap

pilihan akan diberi skor, maka responden harus menggambarkan mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Jawaban atas pertanyaan yang dibagikan antara lain “Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) kepada responden sehingga ingin dilakukan analisis kuantitatif.

Tabel 3.3 Skala likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu - Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono,2019:147)

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghozali (2021:67). Adapun kriteria penilaian uji validitas yaitu :

1. Jika nilai r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut valid.

2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2021:61) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang rialibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:176). Metode yang digunakan *Cronbach's Alpha* yaitu metode menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* bila koefisien reliabilitas besar dari 0,70 ($r > 0,70$).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196). Uji yang digunakan adalah kolmogorov-smirnov dengan nilai signifikansi adalah 5% atau 0,05. Apabila hasil uji statistik lebih atau sama dengan 0,05 maka dikatakan bahwa distribusi normal, sebaliknya jika hasil uji statistik dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut adalah tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021:157). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari hasil nilai *tolerance* dan lawannya yakni *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui hal tersebut apabila nilai Tolerance lebih dari atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka dapat menunjukkan bahwa antar variabel independen terjadi multikolinearitas.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi 50 heterokedastisitas. Jika residual memiliki varians yang sama disebut homoskedastisitas. Dan jika variansnya tidak sama, disebut heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitupula sebaliknya.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah metode analisa data kuantitatif. Menurut Garaika dan Darmanah (2019:92) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda

yang nantinya perhitungan dilakukan dengan program SPSS. Model hubungan niat beli dan variabel-variabel tersebut secara sistematis dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

α : Konstanta dari persamaan regresi

β_1 : koefisien regresi dari variabel X1 (Kualitas Pelayanan)

β_2 : koefisien regresi dari variabel X2 (Harga)

β_3 : koefisien regresi dari variabel X3 (Kemudahan)

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara mengolah data dengan statistik dan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2019:135).

3.9.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai R^2 . Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan

memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

3.9.2 Uji Hipotesis Parsial (t)

Menurut (Ghozali, 2021:148) Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2), dan Kemudahan (X3) secara individual terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Layanan Go-Food.. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan menggunakan tingkat signifikansi 5% :

- a) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2), dan Kemudahan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y).
- b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2), dan Kemudahan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y).